



SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
	RADAR BENGKULU	

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Tunggu Pengembalian Kerugian Negara

KEPAHIANG - Kendati sebelumnya ketiga tersangka korupsi Dana Desa (DD) Embong Sido Kecamatan Bermani Ilir, mengaku bersedia mengembalikan kerugian Negara sebesar Rp 276 juta. Namun hingga saat ini niat baik tersebut belum dipenuhi oleh ketiga tersangka.

Kendati demikian, Tim Penyidik Satreskrim Polres Kepahiang masih menunggu niat baik ketiganya untuk mengembalikan kerugian negara, sembari tetap memproses perkara tersebut, untuk kemudian dilimpahkan ke pihak kejaksaan.

Kapolres Kepahiang AKBP Pahala Simanjuntak, SH, S.IK melalui Kasat Reskrim AKP Yusiady, S.IK mengatakan, berdasarkan hasil konfirmasi yang dilakukan pihaknya, ketiga tersangka mengakui saat ini masih membutuhkan waktu untuk mempersiapkan pengembalian kerugian Negara yang mencapai ratusan juta terse-

but.
"Ya mereka berjanji akan mengembalikan kerugian Negara, namun masih meminta waktu untuk mengumpulkan uangnya. Dan kami memaklumi hal itu, sembari proses penyelesaian perkara tetap dilakukan," terang Yusiady.

Diketahui, Tim Penyidik Unit Tipikor Satreskrim Polres Kepahiang, hingga saat ini masih melakukan penyelidikan terkait aliran dana korupsi DD Tahun 2017 tersebut. Meski sudah menetapkan 3 tersangka yang terdiri dari yakni My (42) selaku Kepala Desa, AR (45) Sekretaris Desa, dan DH (23) selaku Bendahara Desa, namun sampai saat ini ketiganya belum mau terus terang mengenai kemana uang hasil korupsi tersebut dipergunakan.

"Intinya untuk teknis pengembaliannya seperti apa, sepenuhnya kami serahkan kepada tersangka saja. Entah itu sekaligus dikembalikan semua atau

secara bertahap tidak jadi masalah," ujarnya.

Sekadar mengulas, ketiganya perangkat Desa Embong Sido tersebut ditetapkan sebagai tersangka setelah melalui proses penyelidikan dan penyidikan selama kurang lebih 7 bulan. Dari hasil penyelidikan tersebut diketahui ketiganya harus bertanggungjawab atas kerugian negara senilai kurang lebih Rp 287 juta dari proyek pembangunan jalan lapen dan penahan tebing di desa tersebut.

Sebelumnya diberitakan, diketahui TA 2017 total ADD DD Embong Sido mencapai Rp 1,190 juta. Terdiri dari, ADD Rp 545 juta dan DD Rp 645 juta. Dengan realisasi pembangunan fisik dan pemberdayaan dengan rincian, Rp 41 juta pemberdayaan masyarakat dan Rp 604 jutapembangunan fisik. Dengan mengerjakan, pembangunan pelapis tebing Rp 14 juta dan Rp 590 juta pembangunan jalan lapen. (sly)